



Alamat Redaksi:  
Poltekkes Kemenkes Manado  
Jl. R.W.Mongisidi, Malalayang II, Manado  
<https://poltekkes-manado.ac.id/>

ISBN :  
978.623.93457.1.6  
Volume 01 No. 02,  
JUNI 2022

VCO, Ruam Popok

Hal : 392 - 400

Gusti Ayu Tirtawat , dkk

## **EFEKTIFITAS VCO (*Virgin Coconut Oil*) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI**

### **EFFECTIVENESS OF VIRGIN COCONUT OIL (VCO) TO BABY WITH DIAPER RASH**

Gusti Ayu Tirtawat, Agnes Montolalu, Kusmiyati  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado  
*e-mail : tirtagustiayu@gmail.com*

#### **1. ABSTRAK**

Ruam popok merupakan masalah kulit pada daerah genital bayi yang ditandai dengan timbulnya bercak-bercak merah dikulit. Kulit bayi yang masih sensitif disebabkan fungsi-fungsinya yang masih terus berkembang terutama pada lapisan epidermis atau lapisan terluar kulit. Bagian ini yang memberikan perlindungan alami pada kulit dari lingkungan sekitar. Pemakaian Diaper yang terlalu sering akan menyebabkan ruam popok karena akan menimbulkan berkembang biakan mikro organisme semakin banyak sehingga bidan setempat harus melakukan penyuluhan tentang pemakaian *Diaper*. Dan rata-rata setiap bayi yang datang untuk imunisasi menggunakan popok dan sebagian mengalami Diaper Rash (ruam popok). Ini terjadi karena orang tua tidak peduli dengan jenis popok, popok yang dipakai sepanjang hari dan jarang diganti dan popok kain dicuci asal bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian VCO (*Virgin Coconut Oil*) pada bayi dengan ruam popok (*Diaper Rash*) pada bayi dengan menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) di Wilayah kerja Puskesmas Tanawangko

Jenis penelitian ini adalah adalah rancangan *quasi eksperimental* yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap sebuah variabel. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian VCO pada bayi yang mengalami gangguan kesehatan kulit, yaitu *Diaper Rash*. Analisis data menggunakan *Wilcoxon signed rank test*. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 bayi dengan *Diaper Rash* di wilayah Kerja Puskesmas Tanawangko, menggunakan *accidental sampling*. Variabel penelitian yang dinilai adalah pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil* (sebelum dan sesudah) pada bayi dengan ruam popok.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata ruam pada bayi mengalami penyembuhan yang signifikan setelah diberikan VCO. Analisis data menunjukkan nilai  $p \leq 0,001$ . Kesimpulannya ada pengaruh pemberian VCO terhadap ruam popok bayi di Puskesmas Tanawangko. Disarankan program pemberian promosi kesehatan mengenai personal hygiene pada bayi dapat dilakukan dengan berkelanjutan oleh pihak yang berwenang terutama tenaga kesehatan, sehingga permasalahan ruam popok dapat di cegah.

**Kata Kunci :** VCO, Ruam Popok

## 2. ABSTRACT

Diaper rash is a skin problem in baby's genital area which is marked by the appearance of red patches on the skin. Baby's skin is still sensitive due to its functions which are still developing, especially in the epidermis or the outer layer of skin. As we know, epidermis provides natural protection to the skin from the surrounding environment (Dewi, 2011). The use of diapers that are too frequent will cause some diaper rash because it will lead to the proliferation of microorganisms more and more so midwives have to do counseling about the use of Diapers to their parents. In average, every baby who comes for immunizations uses diapers and some have Diaper Rash. This happens because parents do not care about the type of diapers, diapers are used all day and are rarely replaced and cloth diapers washed as long as they are clean. This study aims to determine the effect of giving VCO (Virgin Coconut Oil) to baby with diaper rash in using VCO (Virgin Coconut Oil) in Tanawangko Public Health Center.

This type of research is a quasy experimental design that is research that seeks to find the effect of a treatment on a variable. The design of the One-Group Pretest-Posttest study was to determine the effect of VCO administration on baby with skin health problems, diaper rash. Data analysis using Wilcoxon signed rank test. The sample in this study was 15 babies with Diaper Rash in Tanawangko Public Health Center, using accidental sampling. The research variable assessed was the effect of giving Virgin Coconut Oil (before and after) to baby with diaper rash.

The results of this study showed that the average rash in babies experienced significant relief after being given VCO. Data analysis showed the value of  $p \leq 0.001$ . In conclusion, there is an effect of giving VCO to baby diaper rash in Tanawangko Public Health Center. It is recommended that the health promotion program regarding personal hygiene to baby be carried out sustainably by the authorities, especially health workers, so that the problem of diaper rash can be prevented.

**Keywords :** VCO, Diaper Rash

### 3. PENDAHULUAN

Ruam popok merupakan masalah kulit pada area genital bayi yang ditandai dengan munculnya bintik-bintik merah pada kulit. Kulit bayi masih sensitif karena fungsinya masih berkembang, terutama pada epidermis atau lapisan luar kulit. Bagian ini memberikan perlindungan alami bagi kulit dari lingkungan. (Dewi, 2011).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2012, prevalensi iritasi kulit (ruam) pada bayi cukup tinggi yaitu 25% dari 6.840. 507.000 bayi yang lahir di seluruh dunia menderita iritasi kulit akibat penggunaan popok. Jumlah tertinggi ditemukan pada umur 6-12 bulan (Ramba dan Nurbaya, 2014). Hanya di Indonesia, menurut statistik dari Divisi Dermatologi Anak, Poliklinik Kulit Anak, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta pada 2005-2009, satu dari tiga bayi atau balita mengalami ruam popok. Insiden ruam popok mencapai 7-35%, yang menyerang anak laki-laki dan perempuan (Ward et al., 2000). Data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulut pada Januari-Maret 2019, jumlah anak di Minahasa Induk sebanyak 3.370 anak. Sedangkan di Puskesmas Tanawangko periode Januari-Maret 2019, jumlah bayi usia 0-1 tahun sebanyak 290 bayi yang datang untuk imunisasi. Dan rata-rata setiap bayi yang datang untuk imunisasi menggunakan popok dan ada yang mengalami ruam popok. Hal ini dikarenakan orang tua tidak memperdulikan jenis popoknya, popok digunakan sepanjang hari dan jarang diganti, dan popok kain dicuci asalkan bersih (Marta Fitria, 2014).

Penulis juga melakukan survey awal pada setiap anak di Puskesmas Tanawangko yang datang untuk imunisasi, didapatkan hampir semua bayi mengalami kemerahan pada bagian bokong, alat kelamin, perianal dan selangkangan. Selain itu, pada bayi yang diteliti, faktor penyebab ruam pada bayi yang paling umum adalah penggunaan popok sekali pakai dan frekuensi buang air kecil dan buang air besar yang terlalu sering. Hasil wawancara diketahui pula bahwa beberapa orang tua bayi menggunakan bedak untuk mengatasi ruam popok pada bayinya terutama pada ibu primipara. Ibu-ibu yang masih memakai bedak

belum mengetahui bahwa bedak dapat mengakibatkan ruam popok yang lebih parah karena bedak yang terletak di lipatan paha akan bercampur keringat yang dapat mengakibatkan tumbuhnya bakteri. Dan ada sebagian ibu menggunakan bahan olahan alami sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok yaitu VCO (*Virgin Coconut Oil*).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan ide berupa inovasi tentang “Efektifitas VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Ruam Popok (*Diaper Rash*) Pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Tanawangko”.

#### 4. BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *quasi eksperimental* yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap sebuah variabel. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian VCO pada bayi yang mengalami gangguan kesehatan kulit, yaitu *Diaper Rash*. Pemilihan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan *Wilcoxon Test* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) <0.05.

#### 5. HASIL

##### **Analisis Univariat**

Ukuran *Diaper Rash* sebelum pemberian VCO paling banyak berada pada kategori 3 cm sebanyak 6 responden (40,0%) dan ukuran *Diaper Rash* sesudah pemberian VCO paling banyak berada pada kategori 1 cm sebanyak 13 responden (86,7%)

### **Analisis Bivariat**

Sebelum dilakukan pengujian terhadap signifikansi dari pemberian intervensi berupa pemberian VCO kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Saphiro Wilk karena jumlah sampel yang kurang dari 50. Dalam pengujian ini ditemukan bahwa normalitas data memiliki nilai yang signifikan ( $p$  value  $\alpha < 0,05$ ), sehingga tidak dapat diuji dengan Uji t-berpasangan, oleh karena itu dilakukan pengujian dengan menggunakan pengujian non-parametrik uji Wilcoxon signed rank test.

Perubahan kesembuhan Diaper Rash responden yang dinilai menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa pengukuran posttest rata-rata ukuran Diaper Rash responden menurun menjadi 1 cm dan yang paling tinggi adalah 2 cm. Hasil ini kemudian diuji dengan uji Wilcoxon dan didapatkan nilai  $p$  value = 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh yang sangat signifikan pemberian VCO terhadap Diaper Rash bayi dengan  $p$  value  $\alpha < 0,05$ .

## **6. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pengurangan ukuran ruam popok sebelum dan sesudah pemberian minyak kelapa murni, penggunaan uji wilcoxon signed-rank menunjukkan  $p$ -value = 0,001  $\leq$  0,05 , yang berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap ukuran. ruam popok pada bayi sebelum dan sesudah pemberian minyak kelapa murni..

Ruam popok sering disebut sebagai “Diaper Rash”. Ruam popok adalah penyakit peradangan kulit yang terjadi pada bayi di daerah yang terbedong. Terutama di sekitar perut, alat kelamin, selangkangan dan bokong (Adji, 2010). Faktor-faktor yang berperan dalam menyebabkan ruam popok adalah: kulit basah dari urin dan feses, popok kotor terus-menerus, kondisi tersumbat atau terbungkus,

Rata-rata ukuran ruam popok sebelum menggunakan minyak kelapa murni rata-rata 3 cm, dengan titik terendah 2 cm dan tertinggi 10 cm. Sementara itu ukuran ruam popok setelah menggunakan minyak kelapa murni mengalami penurunan, terlihat bahwa ukuran ruam popok telah berubah secara signifikan, rata-rata 1 cm.

Hasil analisis uji statistik Wilcoxon menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan yaitu rata-rata ukuran 4.444 ruam popok setelah penggunaan virgin coconut oil lebih kecil dari ukuran ruam popok sebelum digunakan virgin coconut oil, dengan  $p = 0,001$ . Ini menunjukkan bahwa intervensi minyak kelapa murni dapat mengobati ruam popok pada bayi. Virgin coconut oil akan memberikan nutrisi melalui penyerapan kulit untuk mengurangi efek gesekan dan kelembapan, mengembalikan elastisitas kulit dan melindungi kulit dari kerusakan sel.

Hasil ini serupa dengan penelitian Kusumaningrum (2015) bahwa rerata skor ruam popok sebelum menggunakan minyak kelapa murni menunjukkan skor rata-rata 8,64, dengan skor terendah 2 dan tertinggi 14. Sedangkan anti-popok skor ruam setelah diterapkan murni. minyak kelapa meningkat, hal ini terlihat dari skor ruam popok meningkat menjadi 2,36 ri yang sebelumnya 8,64%.

## 7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Ukuran ruam popok sebelum diberikan *Virgin Coconut Oil* menunjukkan rata-rata 3 cm dengan skor terendah adalah 2 cm dan tertinggi adalah 10 cm.
2. Ukuran ruam popok sesudah diberikan *Virgin Coconut Oil* menunjukkan penurunan hal ini terlihat dari ukuran ruam popok yang berubah signifikan, yaitu rata-rata menjadi 1 cm dan tertinggi 2 cm.

3. Terdapat pengaruh yang bermakna pemberian *Virgin Coconut Oil* terhadap ruam popok sebelum dan setelah diberikan *Virgin Coconut Oil* dengan nilai p value = 0,001 ( $\alpha = 0,05$ ).

## 8. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan, dapat disarankan sebagai berikut:

Bagi Lokasi Penelitian, di harapkan petugas kesehatan meningkatkan informasi tentang pencegahan terjadinya ruam popok yaitu dengan melakukan personal hygiene dan ibu mengganti popok lebih sering misalnya 4 atau 5 jam sekali atau ketika popok sudah hampir penuh sehingga mencegah ruam popok pada bayi

Bagi Responden, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang baik dari pemberian VCO pada ibu bayi dengan *Diaper Rash* di Puskesmas Tanawangko. Diharapkan bagi setiap ibu yang mempunyai bayi agar lebih memperhatikan personal hygiene bayi terlebih selama menggunakan popok.

Bagi Peneliti, penelitian ini merekomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan *Virgin Coconut Oil* dengan bahan lain seperti antibiotika (kortikosteroid topikal) dan bahan alami (minyak zaitun, minyak atsiri, ataupun minyak nabati lainnya), perlu dilakukan pada sampel yang lebih banyak, menggunakan kelompok pembanding (kontrol), dan waktu pengolesan *Virgin Coconut Oil* secara berkelanjutan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan faktor councfounding (pengganggu) dalam variabel penelitiannya serta menganalisis setiap hubungan antar variabel tersebut

## 9. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). Hubungan pemakaian Diaper dengan kejadian ruam popok pada bayi usia 6 – 12 bulan. Jurnal. [journal.unisla.ac.id/pdf/19812016/d.%20dr.%20Siti.pdf](http://journal.unisla.ac.id/pdf/19812016/d.%20dr.%20Siti.pdf). Diakses pada tanggal 19 Maret 2019.

- Alamsyah, A. N. (2006). *Virgin Coconut Oil* minyak penakluk aneka penyakit. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Alamsyah, Andi Nur. , (2005), *Virgin Coconut Oil Minyak Penakluk Aneka Penyakit*, Penerbit Agro Media Pustaka, Jakarta
- Cahyati, D. , Idriansari, A. , & Kusumaningrum, A. (2015). *Pengaruh Virgin Coconut Oil Terhadap Ruam Popok Pada Bayi: pre eksperimental*. JurnalKeperawatan Sriwijaya, Volume 2 – Nomor 1, ISSN No 2355 5459. Diakses pada tanggal 15 Maret 2019.
- Carapedi, (2012), Sumber Internet, : <http://carapedia.com>. [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_analisis\\_info2056.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_analisis_info2056.html). diakses pada 18 maret 2019
- Champion, DJ & Black, JA. (2009). *Metode & Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Dharma. (2011) *Metodologi Penelitian keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media
- Stephani, Dewi. (2011), tindakan dini atasi ruam popok. <https://sains.kompas.com/read/2011/07/09/17014027/tindakan.dini.atasi.ruam.popok>, Kompas.com , dilihat tanggal 18 maret 2019 jam 16. 20
- Januarti, I. (2014). *Pemakaian disposable Diaper dengan terjadinya diaper rash*. Jurnal repository. poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEP/article/download/534/446. Diakses pada tanggal 2 Maret 2019.
- Kusumaningrum A (2015), *Pengaruh Virgin Coconut Oil Terhadap Ruam Popok Pada Bayi*. Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 2 – Nomor 1, Januari 2015, ISSN No 2355 5459
- Lestari Y, dan Meryandini A. 2003. *Identifikasi Bakteri Penghasil Mananase serta Karakterisasi Enzimnya*. Jurnal Mikrobiologi Indonesia. Jurusan Biologi, FMIPA, Institut Pertanian Bogor. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019
- Manulang, Yessi. (2010). *Gambaran pengetahuan dan tindakan ibu dalam perawatan daerah perianal terhadap pencegahan ruam popok*. [Http://Repository.usu.ac.id](http://Repository.usu.ac.id) (diperoleh tanggal 18 Maret 2019).
- Marta, F. 2014. *Popok Pengaruhi Tumbuh Kembang Anak*. <http://m.bisnis.com> (diakses tanggal 25 April 2019).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pristi, D , Rosyidah. A, Ina I, 2016, Pemberian Extra Virgin Olive Oil (Evoo) Untuk Mengatasi *Diaper Rash* (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 1-12 Bulan, *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2016. Hlm. 91-96, Diakses pada tanggal 25 april 2019, Pukul 20. 20
- Ramba, H. L. , & Nurbaya, S. (2014). *Kejadian Iritasi Kulit (Ruam Popok) Pada Bayi Usia 0-12 Bulan: Analitik Asosiatif*. *Journal of Pediatric Nursing*, Vol. 1(2), pp. 087-092
- Saryono, Anggraeni. D, (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika: Jakarta
- Siti A, 2015, Hubungan Pemakaian Diaper Dengan Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan , Jl Veteran No 53 A Lamongan, <https://www.google.com/search>, diakses pada tanggal 25 april 2019, pukul 20. 12
- Sri N, Mariyam, 2013, Pengetahuan Dan Kemampuan Ibu Dalam Perawatan Daerah Perianal Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Surokonto Wetan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kenda, *Jurnal Keperawatan Anak* . Volume 1, No. 1, Mei 2013; 37-43, diakses pada tanggal 25 april 2019, Pukul 2015.
- Sudarti, dkk. 2010. *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sukartin, J. Kuncoro. MM. MBA. (2010). *Gempur Penyakit Dengan VCO*. Jakarta : Gramedia
- Tina, Inciden Diaper Rush di Indonesia. 2010 (Diakses pada tanggal 18 Maret 2019). Didapat dari : <http://health.kabarbisnis.com>
- Ward, DB, Fleischer, AB Jr. , Feldman, SR, Krowchuk, DP. 2000. Characterization of Diaper Dermatitis in the United States. *Archive of Pediatric and Adolescent*, Vol. 154, pp. 943
- Wong D. L. , Huckenberry M. J. (2008). *Wong's Nursing care of infants and children*. Mosby Company, St Louis Missouri.